

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020)

*Diana Candra Dewi*¹
dianacndr27@gmail.com

Enung Nurhayati
enung.nurhayati@uniku.ac.id

Syahrul Syarifuddin
syahrul.syarifudin@uniku.ac.id

Universitas Kuningan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan dan secara parsial. Pada penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui interaksi variabel kebijakan dividen yang dijadikan sebagai variabel moderasi dalam model penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sejumlah 53 Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive* berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel terpilih sebanyak 18 perusahaan (72 data pengamatan). Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Data Panel dan *Moderated Regression Analysis* dengan menggunakan aplikasi *Eviews Ver.10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara parsial diperoleh kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Secara umum, setiap perusahaan tentu memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Selain tujuan tersebut, perusahaan juga harus mampu memaksimalkan nilai perusahaannya (*firm value*), serta dapat memakmurkan para pemilik saham. Tujuan dari memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan meningkatkan

harga pasar saham dari perusahaan tersebut sehingga dapat memaksimalkan keuntungan para investor serta dapat menarik investor lain untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena jika nilai perusahaan tinggi dapat mencerminkan tingginya kemakmuran bagi para

pemegang saham (Mutammimah, 2020). Ketika harga saham suatu perusahaan itu tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan bagi pemilik saham.

Gambar 1
Rata-Rata Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai perusahaan yang dihitung menggunakan analisis *Tobin's Q* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 mengalami fluktuasi cenderung menurun. Diketahui dari tabel diatas terjadi peningkatan pada tahun 2018 dan terjadi penurunan pada tahun 2019 dan 2020.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan maka investor dan calon investor harus melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan dan harus memperhatikan berbagai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas dan profitabilitas. Faktor yang pertama adalah likuiditas. Semakin tinggi likuiditas suatu

perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. selain itu, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana yang tersedia dalam perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan karena anggapan investor bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi tingkat pengembaliannya kepada investor. Penelitian yang dilakukan oleh Indrawaty & Mildawati (2018), Dewi & Sujana (2019) dan (Yanti & Darmayanti, 2019) diperoleh hasil penelitian yaitu likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Sukmawardini & Ardiansari (2018), (Utami & Welas, 2019) dan (Saputri & Giovanni, 2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang kedua adalah profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka nilai perusahaan menjadi tinggi. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas pada suatu perusahaan maka kinerja perusahaannya akan dianggap baik dan prospek perusahaan dimasa mendatang semakin baik pula dan tentu saja nilai perusahaan ini dianggap baik oleh investor. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Indrawaty & Mildawati, 2018), (Laily & Yahya, 2019) dan (Anggraeni & Sulhan, 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Astakoni et al. (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yaitu kebijakan dividen. Salah satu kebijakan manajemen perusahaan yaitu apakah

laba yang diperoleh perusahaan pada satu periode akan dibagikan semua atau hanya sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak akan dibagikan dalam bentuk laba ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Penelitian yang berhubungan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dilakukan oleh (Indrawaty & Mildawati, 2018), (Fajaria & Isnalita, 2018), (Rutin et al., 2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Sulhan, 2020) dan (Ihsan et al., 2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dapat memperlemah hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian telah dilakukan (Indrawaty & Mildawati, 2018) dan (Anggraeni & Sulhan, 2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Puspitaningtyas, 2017) dan (Astakoni et al., 2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI, TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory (teori sinyal) menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan dalam memberikan sinyal atau informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal (Rochmah dan Fitria, 2017:1000). Pihak yang membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah pemegang saham dan investor. Teori sinyal juga menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan

untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan perusahaannya kepada pihak eksternal. Alasan perusahaan memiliki dorongan tersebut karena terdapat asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Dengan adanya sinyal informasi ini pada pihak eksternal dapat mengurangi adanya asimetri informasi pada saat pengambilan keputusan investasi sehingga nantinya dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan

Teori *Bird In The Hand*

Pada teori ini menjelaskan tentang keinginan investor terhadap pembayaran dividen yang besar dari pendapatan yang diperoleh perusahaan. Teori ini juga menjelaskan bahwa para investor ini akan memandang satu burung ditangan akan lebih berharga daripada seribu burung diudara (Pradani & Aji, 2018:369). Pada kalimat tersebut memiliki arti bahwa investor akan lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada *capital gain*, karena pembagian dividen yang tinggi dimasa sekarang memiliki tingkat kepastian yang tinggi jika dibandingkan dengan *capital gain* dimasa mendatang.

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan juga informasi mengenai laba yang diperoleh perusahaan akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor, karena jika semakin tinggi nilai rasio likuiditas perusahaan maka perusahaan mampu menyelesaikan terkait kewajiban jangka pendeknya dan mampu melakukan pembayaran dividen dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, selain itu juga jika semakin tinggi nilai rasio

profitabilitas perusahaan juga dapat diinterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan keuntungan yang diperoleh investor pun akan semakin besar.

H₁: Likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan sejumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan terhadap hutang lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, perusahaan akan memberikan sinyal yang baik atau informasi kepada investor mengenai perusahaannya untuk menarik minat investor melalui kinerja keuangannya. Dengan kata lain aset lancar yang dimiliki perusahaan harus lebih besar daripada hutang lancarnya sehingga tingkat likuiditas perusahaan semakin baik. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dibayarkan serta dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pembayaran dividen, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Tentunya hal tersebut akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena informasi yang baik yang diberikan perusahaan atas kinerja perusahaannya yang baik sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham dan membuat harga saham pun ikut naik dan secara tidak langsung dapat menaikkan nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas positif terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan menguntungkan, Semakin tinggi dan baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka menunjukkan kinerja perusahaan dianggap baik dan semakin baik pula prospek perusahaan dimasa mendatang, karena besarnya profitabilitas dipengaruhi oleh besarnya laba yang dihasilkan perusahaan dan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tentu hal tersebut dapat menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut. Permintaan saham yang tinggi akan membuat harga saham pun tinggi, sehingga tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya pada calon investor. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik dan semakin baik pula prospek perusahaan dimasa mendatang dan tentu saja nilai perusahaan ini dianggap baik oleh investor.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini juga akan berdampak pada tingkat pembayaran dividen kepada investor

karena pembayaran dividen terdapat pada posisi likuiditas dan merupakan aliran kas keluar perusahaan dan juga kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga semakin tinggi likuiditas pada suatu perusahaan maka perusahaan mampu untuk membayarkan dividen kepada investor. Untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan yang baik dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, jika suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang likuid sehingga hal tersebut akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

H₄: Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki hubungan yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersihnya. Keuntungan yang sangat besar yang diperoleh perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen juga semakin tinggi dan tentu akan menarik investor dan meningkatkan permintaan saham serta mengarahkan pada nilai perusahaan yang lebih baik. Informasi mengenai pembayaran dividen bisa menjadi lebih penting bagi investor. Ketika kebijakan dividen menjadi pemoderasi diharapkan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sebab dengan adanya kebijakan pembayaran dividen yang dipilih oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan akan dapat memaksimalkan nilai perusahaan

apabila harapan investor untuk mendapatkan tingkat pengembalian berupa dividen tunai dapat terwujud. Informasi mengenai kebijakan pembayaran dividen tunai mengandung sinyal yang baik terkait dengan prospek perusahaan dimasa depan.

H₅: Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Yang Digunakan Dan Gambaran Objek Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data panel. Menurut (Nursaada et al., 2013:8) Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Menurut (Gujarati, 2003:637) Data panel adalah gabungan antara data *time series* (antar waktu) dan data *cross section* (antar individu dan ruang).

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian yang dilakukan, metode deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan variabel likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen. Dalam penelitian yang dilakukan, metode verifikatif yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara simultan dan parsial, dan interaksi kebijakan dividen dengan likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Adapun populasi pada penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020 yaitu sebanyak 53 perusahaan atau 212 data pengamatan.

Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu likuiditas dan profitabilitas, variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan, dan variabel moderasi yaitu kebijakan dividen.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X ₁)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Lumoly et al., 2018:1109)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Nurminda et al., 2017:544)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Mutammimah, 2020:68)	$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{TA}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Z)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atautkah ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Suffah & Riduwan, 2016:6)	$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio

Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling purposive*. Menurut (Sugiyono, 2017:85) *Sampling purposive* merupakan teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2
Daftar Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020	53
2	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa (BEI) Yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Lengkap Selama Periode 2017-2020	(9)
3	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang Tidak Membagikan Dividen Secara Berturu-Turut Selama Periode 2017-2020	(26)
Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian		18 Perusahaan

Tahun Penelitian 2017-2020	4 Tahun
Jumlah Observasi Penelitian	72 Laporan Keuangan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu observasi non partisipan. Menurut Sugiyono (2017:146) pada observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat suara independen. Observasi non partisipan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengunduh langsung data Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020 yang dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id> berupa data laporan tahunan perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Data Panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan deret waktu (*time series*) sehingga berimplikasi terhadap jumlah dalam data panel. *Moderated Regression Analysis* dilakukan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau dapat memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Tabel 3

Analisis Deskriptif

	Nilai_Perusahaan	Likuiditas	Profitabilitas	Kebijakan_Dividenden
Mean	3.875000	3.126250	13.49556	0.719722
Std. Dev.	4.522764	2.049856	11.54649	1.081595

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas dapat diketahui gambaran nilai perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen dari 18 perusahaan perbankan selama 4 tahun

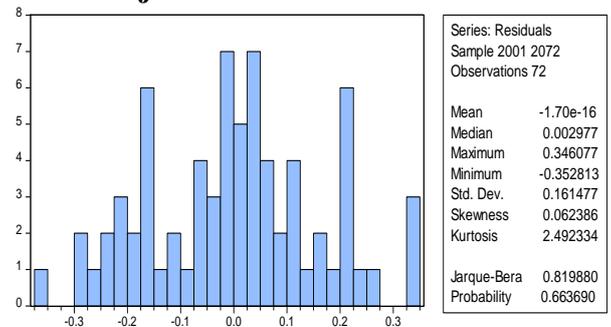
mulai dari 2017-2020 yaitu nilai rata-rata nilai perusahaan adalah sebesar 3.875000% dan standar deviasi nilai perusahaan adalah sebesar 4.522764. Nilai rata-rata likuiditas adalah sebesar 3.126250%, dan standar deviasi likuiditas adalah sebesar 2.049856. Nilai rata-rata profitabilitas adalah sebesar 13.49556%, dan standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 11.54649. Nilai rata-rata kebijakan dividen adalah sebesar 71.9722%, dan standar deviasi kebijakan dividen adalah sebesar 1.081595

Analisis Verifikatif

1. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Grafik 1
Uji Normalitas



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,663690 > 0,05, sehingga dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal, sehingga data tersebut memenuhi uji normalitas.

- Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

-	CR	ROA
CR	1.000000	-0.033507
ROA	-0.033507	1.000000

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai korelasi antar variabel $-0.033507 < 0,8$ sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

- **Uji Autokorelasi**

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.712988	Prob. F(2,67)	0.4939
Obs*R-squared	1.500457	Prob. Chi-Square(2)	0.4723

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai *prob. chi-square* (2) sebesar $0,4723 > 0,05$ sehingga data yang digunakan tidak ada korelasi serial dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.117374	Prob. F(2,69)	0.8894
Obs*R-squared	0.244124	Prob. Chi-Square(2)	0.8851
Scaled explained SS	0.235153	Prob. Chi-Square(2)	0.8891

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *prob. chi-square* (2) pada *obs*r-squared* sebesar $0,8851 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.991353	Mean dependent var	1.61278
Adjusted R-squared	0.988132	S.D. dependent var	1.89420
S.E. of regression	0.234226	Sum squared resid	2.79795
F-statistic	307.7469	Durbin-Watson stat	1.92672
Prob(F-statistic)	0.000000		3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa output *Adjust R Square* 0.988132 artinya sebesar $98,81\%$ variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar $98,81\%$ variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar $1,19\%$ dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam model penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

- **Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 8
Uji Simultan

R-squared	0.99135	Mean dependent var	1.61278
Adjusted R-squared	0.98813	S.D. dependent var	1.89420
S.E. of regression	0.23422	Sum squared resid	2.79795
F-statistic	307.746	Durbin-Watson stat	1.92672
Prob(F-statistic)	0.00000		3

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 307.7469$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000000 < 0,05$ dengan $df (k-1) = 2-1=1$ dan $df (n-k-1) = 72-1-1=70$ diperoleh nilai F tabel sebesar $3,98$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} (307.7469 > 3,98)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C	1.012916	0.366242	2.765705	0.0073
CR_DPR	-0.198117	0.069492	-2.850927	0.0057
ROA_DPR	0.311921	0.022010	14.17210	0.0000

- **Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 9
Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.793877	0.059361	13.37366	0.0000
LOG(CR?)	-0.111499	0.032055	-3.478409	0.0010
LOG(ROA?)	0.106974	0.023959	4.464893	0.0000

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} dengan uji satu pihak dan derajat kebebasan ($df = n - k = 72 - 2 = 70$) diperoleh sebesar 1,66691. Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3.478409 < -1,66691$) dengan tingkat signifikansi ($0,0010 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} dengan uji satu pihak dan derajat kebebasan ($df = n - k = 72 - 2 = 70$) diperoleh sebesar 1,66691. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.464893 > 1,66691$) dengan tingkat signifikansi ($0,0000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

- **Uji Moderated Regression Analysis**

Tabel 10
Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

1. Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien interaksi antara likuiditas dengan kebijakan dividen sebesar -0.198117 dan nilai prob. sebesar $0.0057 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2. Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai prob. Interaksi profitabilitas dengan kebijakan dividen sebesar $0.0000 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0.311921 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam uji simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk semua Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal bahwa informasi

tentang bagaimana kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek, selain itu informasi mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat menjadi informasi yang baik kepada para investor, karena jika semakin tinggi nilai rasio likuiditas perusahaan maka perusahaan mampu menyelesaikan terkait kewajiban jangka pendeknya dan mampu melakukan pembayaran dividen dengan baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, selain itu juga jika semakin tinggi nilai rasio profitabilitas perusahaan juga dapat diinterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan keuntungan yang diperoleh investor pun akan semakin besar sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya atau menanamkan saham kepada perusahaan sehingga permintaan saham dan harga saham naik sehingga nilai perusahaan juga akan naik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Dunanti et al., 2017), (Lumoly et al., 2018), dan (Sihotang & Hutabarat, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif

signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa jika likuiditas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena tingginya likuiditas suatu perusahaan belum tentu dapat menaikkan nilai perusahaan. Informasi mengenai likuiditas ini diterima dan dipertimbangkan kembali oleh investor maupun pihak eksternal dalam menilai dari kinerja keuangan perusahaan. Adanya piutang dan persediaan yang belum dijual dapat menyebabkan tingginya likuiditas. Jika nilai piutang dan persediaannya lebih mendominasi pada komponen aktiva lancar tentunya akan berdampak pada likuiditas perusahaannya tinggi dan seakan-akan perusahaan tersebut terlihat dalam kondisi yang likuid. Tingkat likuiditas yang rendah berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan namun jika terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba karena dana yang tersedia dalam perusahaan tidak digunakan dengan baik dalam kegiatan operasional. Karena kegiatan operasional tidak digunakan dengan maksimal maka keuntungan yang diperoleh perusahaannya juga kecil sehingga dapat mencerminkan tingkat pengembalian yang kecil pula dan hal tersebut membuat para investor mempertimbangkan kembali keputusannya untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas

berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Utami & Welas, 2019), (Saputri & Giovanni, 2021) dan (Sukmawardini & Ardiansari, 2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat menjadi informasi yang baik bagi investor, sehingga semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut, maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham berupa bentuk dividen. sehingga kesempatan untuk menarik minat investor pun semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat relatif besar. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan tersebut mampu mengelola modal perusahaan yang dimiliki perusahaan dengan maksimal, termasuk modal saham yang ditanamkan oleh para investor. Hal tersebut dapat menambah kepercayaan investor bahwa modal yang dimiliki dan ditanamkan pada perusahaan tersebut dimanfaatkan dengan baik, sehingga keputusan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan terkait

merupakan keputusan yang tepat sehingga akan menjadi peluang untuk kedepannya.

Hal tersebut juga sesuai dengan teori sinyal bahwa keuntungan yang tinggi pada suatu perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada para investor bahwa perusahaan dalam keadaan prospek yang baik dimasa yang akan datang karena kinerja keuangan perusahaan serta modal yang ditanamkan oleh investor kepada perusahaan terkelola dengan baik sehingga informasi yang baik ini dapat menarik minat investor yang lain untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan harga saham menjadi naik yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indrawaty & Mildawati, 2018), (Laily & Yahya, 2019) dan (Anggraeni & Sulhan, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sangat berdampak pada likuiditas. Likuiditas

merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Maka dari itu, perusahaan harus mampu untuk membayarkan hutang jangka pendeknya terlebih dahulu dengan aktiva lancar perusahaan. Selain untuk membayarkan hutang jangka pendeknya, pembagian kas dalam bentuk dividen kepada pemegang saham juga merupakan bagian dari likuiditas. Semakin banyak kas yang keluar untuk pembayaran dividen maka dapat menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Jika perusahaan memilih untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham maka perusahaan tidak mampu untuk membayarkan hutang jangka pendeknya. Sehingga likuiditas dapat menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aldi et al., 2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan teori kebijakan dividen yaitu *bird in the hand theory* dimana investor lebih menyukai tingkat pengembalian

berupa dividen yang dibagikan perusahaan. Kebijakan dividen ini memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika profitabilitas perusahaan tinggi maka kemampuan pembayaran dividen yang dibagikan oleh perusahaan semakin besar dan juga nilai perusahaan semakin tinggi begitupun sebaliknya profitabilitas perusahaan rendah maka dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan semakin rendah dan juga nilai perusahaan pun semakin rendah. Secara umum, perusahaan yang menghasilkan laba atau keuntungan yang tinggi akan membagikan dividen yang lebih banyak kepada pemegang saham. Keseimbangan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga ini dianggap sebagai sinyal atau informasi yang baik bagi para pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Indrawaty & Mildawati, 2018), (Anggraeni & Sulhan, 2020) dan (Aldi et al., 2020) dimana kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah likuiditas perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika likuiditas perusahaan rendah dapat menurunkan nilai perusahaan karena perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya apabila perusahaan memilih membayar dividen kepada para pemegang saham.
5. Kebijakan dividen mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika profitabilitas perusahaan tinggi maka dividen yang dibagikan oleh perusahaan semakin besar dan tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan rendah maka dividen yang dibagikan oleh

perusahaan pun semakin rendah dan nilai perusahaan pun ikut menurun.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya manajemen perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitas dan dividen yang diberikan karena kedua hal tersebut sangat diminati bagi investor dan calon investor. Selain itu, manajemen perusahaan harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan karena tingginya likuiditas belum tentu meningkatkan nilai perusahaan yang disebabkan tingkat aset yang likuid yang dimiliki perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan tingginya piutang dan persediaan perusahaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor maupun calon investor yang hendak berinvestasi sebaiknya perhatikan kinerja perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi karena dengan tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan perusahaan memiliki laba yang tinggi pula sehingga perusahaan tersebut mampu membagikan laba tersebut berupa dividen kepada pemegang saham. Dan juga harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan karena tingginya likuiditas belum tentu mencerminkan tingkat pengembaliannya baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa seperti penelitian ini tetapi dengan perusahaan, tahun penelitian, variabel-variabel penelitian serta indikator yang digunakan yang berbeda agar hasil penelitian lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 262–276.
- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. 4(2), 94–112.
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. W., & Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 134–145.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 85–110.
- Dunanti, I., Lie, D., Efendi, & Inrawan, A. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maker*, 3(2), 48–55.
<https://doi.org/10.37403/Sultanist.V5i2.97>
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Growth Of Firm Value With Its Dividend Policy As A Moderating Variable. *International Journal Of Managerial Studies And Research (Ijmsr)*, 6(10), 55–69.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsan, M., Munthe, I. L. S., & Manik, T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. 1–19.
- Indrawaty, I., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–17.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laily, E. N., & Yahya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–15.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Emba*, 6(3), 1108–1117.
- Mutammimah. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(1), 64–84.

- Nurhidayati, Y. (2020). *Pengaruh Accrual Earning Management, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Dan Intensitas Modal Terhadap Default Risk*. Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan.
- Nursaada, Alexander, S., & Budiarmo, N. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Oktavia, N., & Yahya. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(8), 1–22.
- Pradani, K. D. P., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 367–376.
- Prasetya, A. W., & Musdholifah. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1406–1416.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173–180.
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 998–1017.
- Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*. 6(1), 126–143.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 15(1), 90–108.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. P. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Dengan Herawati (2012) Yang Membuktikan Profitabilitas Secara Signifikan*. 596–609.
- Sihotang, J., & Hutabarat, F. (2020). The Effect Of Liquidity And Profitability On Firm Values In Telecommunication Subsector Companies. *Journal Of Applied Business And Technology*, 1(2), 86–92.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17. <https://Ejournal.Stiesia.Ac.Id/Jira/Article/Download/1634/1595>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (26th Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence Of Institutional Ownership . Profitability . *Management Analysis Journal*, 7(2), 212–222.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To

Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.

<https://www.idx.co.id/>